

**PEMANFAATAN *PEELING* BERAS KETAN HITAM SEBAGAI
PENCERAHAN KULIT WAJAH**

JURNAL



Oleh :

**CHYNDI JAMIL
1202240/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PEMANFAATAN PEELING BERAS KETAN HITAM SEBAGAI
PENCERAHAN KULIT WAJAH**

CHYNDI JAMIL

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Chyndi Jamil untuk persyaratan
wisuda periode 109 September 2017 dan telah diperiksa/ disetujui oleh kedua
dosen pembimbing

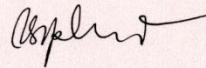
Padang, Agustus 2017

Pembimbing I



Dra. Rostamilis, M.Pd
NIP. 19510723 197602 2001

Pembimbing II



Dr. dr Linda Rosalina, M. Biomed
NIP. 19740909 200604 2002

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *non equivalent control group design*. Objek penelitian adalah mahasiswa Universitas Negeri Padang yang memiliki kriteria yang sama (jenis kulit berminyak). Pengambilan sampel digunakan dengan teknik *purposive sampling* dilakukan secara *volunter* berjumlah 6 orang. Data yang terkumpul dari penelitian berupa data primer yang diperoleh langsung dari sampel dengan mengisi format penelitian yang telah disediakan. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan uji t tes, sebelum uji t dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawatan tanpa menggunakan *peeling* beras ketan hitam pada kelompok kontrol tidak memperlihatkan hasil yang signifikan pada perubahan tingkat kecerahan kulit wajah. Pada Kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang signifikan pada indikator kecerahan kulit wajah menunjukkan skor tertinggi pada perlakuan ke 8 dengan skor 3.67 berkategori cerah. Hipotesis yang diajukan diterima karena diperoleh $t_{hitung} > t_{table}$ sebesar $4,261 > 1,880$. Setelah melakukan perlakuan pada sampel yang memiliki kategori kulit yang berminyak, ditemukan perbedaan yang signifikan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk perawatan kulit wajah pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Disarankan agar responden memakai secara kontiniu.

Kata Kunci : *Peeling* Beras Ketan Hitam, Kulit Wajah Berminyak.

Abstract

This is an experimental research with non equivalent control group design. The object of research is students of Padang State University who has the same criteria (oily skin type). Sampling is used with purposive sampling technique done in 6 people. The data collected from research directly from the sample by filling out the research format that has been provided. The collected data was analyzed using t test. The results showed that treatment without the use of glutinous rice glutinous peels in the control group did not show significant results in changes in skin brightness level. In the experimental group showed significant results on the brightness indicator of facial skin showed the highest score on the 8th treatment with a score of 3.67 categorized brightly. Hypothesis accepted because $t_{count} > t_{table}$ equal to $4,261 > 1,880$. After treatment with samples with oily skin categories, significant differences with levels of $\alpha = 0.05$ for facial care in the control group and experimental group. It is recommended that respondents use continuously.

Keywords: Peeling Glutinous Rice, Oily Skin Face.

PEMANFAATAN PEELING BERAS KETAN HITAM SEBAGAI PENCERAHAN KULIT WAJAH

Chyndi Jamil¹, Rostamailis², Linda Rosalina
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
email: cjadheg@gmail.com

ABSTRACT

This is an experimental research with non equivalent control group design. The object of research is students of Padang State University who has the same criteria (oily skin type). Sampling is used with purposive sampling technique done in 6 people. The data collected from research directly from the sample by filling out the research format that has been provided. The collected data was analyzed using t test. The results showed that treatment without the use of glutinous rice glutinous peels in the control group did not show significant results in changes in skin brightness level. In the experimental group showed significant results on the brightness indicator of facial skin showed the highest score on the 8th treatment with a score of 3.67 categorized brightly. Hypothesis accepted because $t_{count} > t_{table}$ equal to $4,261 > 1,880$. After treatment with samples with oily skin categories, significant differences with levels of $\alpha = 0.05$ for facial care in the control group and experimental group. It is recommended that respondents use continuously.

Keywords: Peeling Glutinous Rice, Oily Skin Face.

A. Pendahuluan

Wajah merupakan bagian dari tubuh manusia yang menjadi bagian utama untuk mendapatkan perhatian menarik yang terbebas dari berbagai penyakit. Kulit wajah yang sehat akan terlihat bersih, mulus, cantik dan cerah. Cantik merupakan dambaan setiap insan yang memiliki hak yang telah di anugerahi sang pencipta manusia. Cantik seseorang secara umum dilihat dari wajah, wajah yang terlihat kotor dan kusam pastinya mengurangi kecantikan seseorang, ditambah lagi kulit wajah yang kusam akibat pengaruh paparan sinar matahari (*Ultra Violet*), debu dan polusi udara yang merangsang melanosit pada kulit sehingga membuat warna kulit menjadi gelap atau

¹Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan untuk Wisuda Periode 109 September 2017

²Pembimbing I, Dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP

³Pembimbing II, Dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP

kecoklatan. Kulit wajah yang cerah dan bebas dari kulit kusam pastinya dapat menambah rasa keyakinan diri seseorang.

Kulit wajah berminyak merupakan kelainan kulit yang sering bermasalah pada wajah. Hal ini sering dikeluhkan terutama mahasiswa remaja yang berusia 18-25 tahun yang baru beranjak dewasa atau dalam masa pubertas yang telah diobservasi oleh peneliti pada bulan Oktober 2016. Kulit wajah berminyak yang muncul akibat pengaruh paparan sinar matahari (*Ultra Violet*), debu dan polusi udara dapat membuat perubahan pada wajah, seperti warna kulit terlihat gelap atau kecoklatan, terlihat kotor, dan tidak cerah membuat warna permukaan kulit menjadi tidak merata. Kulit kusam dan terlihat kotor yang sangat mengganggu dan membuat seseorang menjadi tidak percaya diri, sehingga berbagai cara dilakukan seseorang untuk menghilangkannya.

Perawatan kulit wajah berminyak dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi dan menggunakan kosmetik. Salah satu kosmetik yang dapat digunakan untuk perawatan kulit wajah berminyak yaitu peeling. Rostamailis (2005:40) menjelaskan “peeling adalah bahan untuk menghilangkan atau membuang dengan cepat, secara aktif sel-sel kulit mati di permukaan lapisan tanduk dan juga kotoran-kotoran yang melekat pada wajah dengan jalan melembutkan dan melepaskannya”.

Tranggono (1992:42) menjelaskan beberapa manfaat peeling yaitu, a). Penipisan/pengempelas sel-sel kulit mati, b). Mengangkat sel-sel kulit mati, c). Daya pengangkat, d). Membersihkan kulit secara mendalam, e). Merangsang pertumbuhan sel-sel kulit baru.

Menurut Rostamailis (2005:14) menjelaskan, “perawatan secara tradisional dapat memakai kosmetik yang dibuat sendiri, langsung dari bahan-bahan yang segar atau bahan-bahan yang telah dikeringkan, buah-buahan atau tanam-tanaman yang ada disekitar kita. Kosmetik ini diolah menurut resep dan cara pengolahannya yang turun-temurun dari nenek moyang”.

Pada umumnya masyarakat hanya mengenal manfaat beras ketan hitam untuk bahan makanan saja, tetapi penggunaan peeling beras ketan hitam belum banyak dikenal oleh masyarakat untuk mencerahkan kulit wajah. Ketan hitam selain bermanfaat untuk kesehatan juga memiliki manfaat bagi kecantikan kulit seperti yang di jelaskan Virgita (2015:11) dari hasil penelitiannya antara lain sebagai berikut: 1) Melembabkan kulit, 2) Mencerahkan kulit, 3) Mengangkat sel kulit mati dan menggantikannya dengan sel kulit baru yang lebih sehat, 4) Mendinginkan kulit, 5) Membantu merawat peremajaan kulit, 6) Menghaluskan kulit.

Dilain pihak Craigh (2002) menjelaskan bahwa paa beras ketan hitam mengandung antosianin yang merupakan komponen flavonoid dari tumbuh-tumbuhan yang berfungsi sebagai antioksidan. Dari hasil penelitian Dewi (2012) endospermia (pati/amilum) pada beras ketan hitam mengandung amylopektin (98%) dan sedikit amilosa (0-2%), amilosa memberikan sifat keras (pera) sedangkan amilopektin menyebabkan sifat lengket. Pekat dan lengketnya beras ketan hitam dapat mengangkat sel kulit mati.

Menurut Achorni (2012:148) juga menekankan bahwa pada beras ketan hitam mengandung zat besi dan merupakan antioksidan yang sangat bermanfaat untuk kulit, karena membantu mengaktifkan vitamin termasuk vitamin B1 yang dapat membantu menjaga kesehatan kulit, kekurangan magnesium dapat menyebabkan kulit menjadi kusam. Lebih jelas Zhimin Xu et al (2005) menyatakan bahwa selain antioksidan yang tinggi beras ketan hitam juga mengandung zat besi dan protein yang membuat kulit tampak lebih cerah.

Selain itu beras ketan hitam diyakini mampu meningkatkan kolagen yang berfungsi untuk membantu menjaga kesehatan kulit, dan membuat kulit tampak lebih cerah. Sehubungan dengan hal diatas peneliti berasumsi bahwa peeling beras ketan hitam dapat membuat kulit tidak kusam/cerah. Dengan demikian penulis tertarik

menguji cobakan, dengan tujuan untuk menganalisa pemanfaatan peeling beras ketan hitam sebagai pencerahan kulit wajah.

B. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi eksperimen*. Lutfri (2007:62) mengatakan “Metode *quasi eksperimen* merupakan penelitian yang mendekati metode eksperimen sungguhan”. Desain penelitian yang akan digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Desain* yaitu untuk menjelaskan pengaruh penggunaan peeling beras ketan hitam terhadap pencerahan kulit wajah.

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Menurut Irawan (1996:86), “data primer adalah data yang diambil langsung tanpa perantara dari sumbernya”.

b. Sumber Data

Untuk memperoleh data dari penelitian ini digunakan 6 orang responden/sampel yang akan diberikan perlakuan kemudian memberikan penilaian berdasarkan penilaian terhadap perawatan wajah sebagai indikator: *tingkat kecerahan kulit wajah*.

2. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumentasi

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan Data yang digunakan adalah:

1) Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, untuk mendapatkan data dalam penelitian ini dilakukan dua kali tes, yaitu tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest).

2) Dokumentasi

Dokumentasi ini berguna untuk menyajikan gambaran hasil penelitian di dalam bentuk gambar (foto), guna memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian perawatan wajah.

3. Teknik Analisis Data

a. Persyaratan Uji Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis, uji persyaratan analisis yang dilakukan dalam penulisan ini adalah;

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penulisan ini digunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 (Santoso, 2009:342).

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama, sebaliknya jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka kedua varian data berasal dari kelompok yang tidak homogen. Untuk lebih praktis maka uji ini dilakukan dengan program SPSS versi 20.00.

b. Uji Hipotesis

Jika data berdistribusi normal dan kedua kelompok data homogen, maka dalam pengujian hipotesis statistik yang digunakan adalah uji t (Sudjana, 2000:239).

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \dots\dots\dots (8)$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \dots\dots\dots (9)$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$ = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$ = Nilai rata-rata kelompok kontrol

n_1 = Jumlah mahasiswa kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah mahasiswa kelompok kontrol

S_1^2 = Varians kelompok eksperimen

S_2^2 = Varians kelompok kontrol

s = Simpangan baku kedua kelompok data

Harga t hitung dibandingkan t tabel, yang terdapat dalam tabel distribusi t. kriteria pengujian yang diperlukan hipotesis yang diperlukan adalah Hipotesis H_a yang diajukan diterima jika ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada taraf signifikan 95%.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data pada Kelompok Kontrol (X_0) tanpa Penggunaan *Peeling* Beras Ketan Hitam untuk Perawatan Kulit wajah

Skor rata-rata 1,33 berkategori Sangat Gelap, pada perlakuan ke 2 rata-rata skor 1,00 berkategori Sangat Gelap, perlakuan ke 3 rata-rata skor 2,00, perlakuan ke 4 rata-rata skor 1,67, perlakuan ke 5 rata-rata skor 1,67 dengan kategori yang sama yaitu Gelap, perlakuan ke 6 dan ke 7 rata-rata skor 1,33 berkategori Sangat Gelap sedangkan pada perlakuan ke 8 rata-rata skor 1,67, perlakuan ke 9 dan 10 masing-masing rata-rata skor 2,00 dengan kategori Gelap. Dengan demikian sesuai dengan deskripsi data di atas maka di simpulkan bahwa rata-rata tingkat kecerahan kulit wajah ketiga sampel tidak menunjukkan kearah kulit cerah.

b. Deskripsi Data pada Kelompok Eksperimen (X_1) dengan Penggunaan *Peeling* Beras Ketan Hitam untuk Perawatan Kulit wajah dengan Frekuensi 1 x 5 Hari

Skor rata-rata 1,33 berkategori Gelap, pada perlakuan ke 2 rata-rata skor 1,33 berkategori Sangat Gelap, perlakuan ke 3 rata-rata skor 2,00, perlakuan ke 4 rata-rata skor 2,33 berkategori Gelap, perlakuan ke 5 rata-rata skor 2,67, , perlakuan ke 6 rata-rata skor 3,00, perlakuan ke 7 rata-rata skor 3,33 berkategori Sedikit Cerah sedangkan pada

perlakuan ke 8 rata-rata skor 3,67, perlakuan ke 9 dan 10 masing-masing rata-rata skor 4,00 dengan kategori Cerah. Dengan demikian sesuai dengan deskripsi data di atas maka di simpulkan bahwa rata-rata tingkat kecerahan kulit wajah ketiga sampel telah menunjukkan kearah kulit cerah mulai dari perlakuan ke 8.

2. Pembahasan

Dari deskripsi data dapat dilihat gambaran perawatan kulit wajah bekas jerawat dengan tiga perlakuan yang berbeda yang akan diuraikan lebih lanjut dibawah ini:

a. Perawatan Kulit Wajah Tanpa Menggunakan Peeling Beras Ketan Hitam Pada Kelompok Kontrol (Xo)

Sesuai hasil analisis yang telah dilakukan, maka perawatan kulit wajah tanpa penggunaan peeling beras ketan hitam pada kelompok kontrol (Xo) yang dinilai dari segi kecerahan. Indikator kecerahan kulit skor rata-rata tertinggi yang di peroleh pada hari pertama yaitu jumlah skor rata-rata 1.3 dengan kategori sangat gelap, perlakuan ke 2 jumlah skor rata-rata 1.0 dengan kategori sangat gelap, perlakuan ke 3 jumlah skor rata-rata 2.0 dengan kategori gelap, perlakuan ke 4 hingga 5 jumlah skor 1.7 dengan kategori gelap, perlakuan ke 6 hingga 7 jumlah skor 1.3 dengan kategori sangat gelap, perlakuan ke 8 jumlah skor 1.7 dengan kategori gelap. Kemudian perlakuan ke 9 hingga 10 jumlah skor 2.0 dengan kategori gelap.

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa setelah dilakukan penelitian tanpa diberikan perlakuan apapun selain dibersihkan dengan menggunakan air hangat tidak terdapat perubahan yang nyata pada perawatan kulit wajah terhadap indikator kecerahan kulit wajah. Hal ini menunjukkan bahwa membersihkan kulit wajah tanpa melakukan perawatan berkala khususnya menggunakan peeling kulit wajah tidak memberikan hasil perawatan yang efektif. Hal ini sejalan penjelasan Tilaar (2007:6) bahwa “selain membersihkan kulit wajah secara rutin, melakukan perawatan secara berkala meliputi pengangkatan sel kulit mati, melembutkan dan mengencangkan kulit wajah memberikan hasil perawatan yang maksimal.” Maka dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan hasil perawatan kulit wajah yang maksimal tidak cukup hanya dengan membersihkan kulit wajah dengan menggunakan air saja tanpa didukung dengan perawatan yang dilakukan secara berkala. Oleh sebab itu dianjurkan untuk melakukan perawatan kulit wajah secara berkala (rutin dan teratur) sehingga mendapat hasil yang memuaskan.

b. Pengaruh Penggunaan Peeling Beras Ketan Hitam terhadap Perawatan Kulit Wajah Berminyak Pada Kelompok Eksperimen (X₁)

Penilaian perawatan kulit wajah sebelum dilakukan perawatan dengan peeling beras ketan hitam dapat dilihat pada penilaian pertama/kondisi awal pada ketiga sampel, indikator sebelum dilakukan

perawatan peeling beras ketan hitam memiliki skor rata-rata 1.33 pada kecerahan dengan kategori sangat gelap. Hasil deskripsi data menunjukkan bahwa penggunaan peeling beras ketan hitam untuk kecerahan kulit wajah berminyak menunjukkan keberhasilan pada perlakuan ke 8 dengan skor 3.67 berkategori cerah dan terus mengalami kemajuan hingga perlakuan ke 10 dengan rata-rata skor pada penilaian tertinggi yaitu 4.0 dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan peeling beras ketan hitam sangat bermanfaat untuk meningkatkan kecerahan kulit wajah berminyak dengan perlakuan 1 kali dalam 5 hari, terbukti hasil perlakuan yang telah dilakukan pada eksperimen menunjukkan bahwa pada perlakuan ke 8 sampel telah menunjukkan kecerahan yang tinggi. Hasil dari perlakuan ini sesuai dengan penjelasan Zhimin Xu et al (2005) menyatakan bahwa “selain antioksidan yang tinggi beras ketan hitam juga mengandung zat besi dan protein yang membuat kulit tampak lebih cerah.”

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa keberhasilan pengaruh penggunaan peeling beras ketan hitam terhadap perawatan kulit wajah berminyak pada indikator kecerahan kulit wajah melalui rata-rata hasil perlakuan dengan kondisi awal kulit wajah sampel menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.261 > 1.880$).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan perawatan kulit wajah menggunakan peeling beras ketan hitam dengan frekuensi

perlakuan 1 kali dalam 5 hari dapat memberikan perubahan pada kecerahan kulit wajah.

Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan peeling beras ketan hitam terhadap perawatan kulit wajah berminyak antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, setelah melakukan uji t tes. Berdasarkan analisis tingkat kecerahan yang baik dengan melihat hasil adalah pemanfaatan peeling beras ketan hitam dengan frekuensi perlakuan 1 kali dalam 5 hari.

Perbedaan hasil dirasakan pada sampel yang tidak diberikan perawatan dengan menggunakan peeling beras ketan hitam pada kelompok kontrol, tidak menunjukkan perubahan yang signifikan karena air yang digunakan hanya mampu mengangkat kotoran debu, sedangkan pada kelompok eksperimen terlihat perubahan pada setiap sampel, kulit menjadi bersih dan terlihat cerah.

Perawatan kulit wajah berminyak dapat dilakukan dengan menggunakan bahan-bahan yang mengandung zat yang dapat meningkatkan kecerahan. Penggunaan peeling beras ketan hitam sebagai bahan kosmetika alami untuk perawatan kulit wajah berminyak yang telah dilakukan dalam penelitian ini terbukti dapat dengan efektif meningkatkan tingkat kecerahan kulit wajah berminyak melalui perawatan yang intensif dan teratur. Disarankan untuk tetap menjaga kebersihan kulit dengan perawatan secara teratur.

3. Kesimpulan dan saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, berikut diuraikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Perawatan kulit wajah tanpa menggunakan *Peeling Beras Ketan Hitam* pada Kelompok Kontrol (X_0) tidak menunjukkan perubahan hasil yang signifikan semenjak awal penelitian (pretest) hingga perlakuan terakhir (perlakuan 10)
2. Perawatan kulit wajah dengan menggunakan *Peeling Beras Ketan Hitam* dengan frekuensi 1 kali dalam 5 hari pada Kelompok Eksperimen (X_1) menunjukkan perubahan pada kecerahan kulit wajah. Perubahan pada kelompok sampel sudah dapat terlihat pada penilaian ke 8, namun untuk melihat perubahan tingkat kecerahan penulis melanjutkan penelitian hingga perlakuan terakhir (perlakuan ke 10). Perhitungan setelah perlakuan dengan frekuensi 1 kali 5 hari dinyatakan bahwa harga t hitung $>$ t tabel ($4.261 > 1.880$).
3. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan peeling beras ketan hitam terhadap perawatan kulit wajah berminyak antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, setelah melakukan uji t tes. Berdasarkan analisis tingkat kecerahan yang baik dengan melihat hasil adalah pemanfaatan peeling beras ketan hitam dengan frekuensi 1 kali dalam 5 hari.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diberikan kepada penerima manfaat penelitian, yakni kepada pihak-pihak:

1. Kepada Prodi Pendidikan Tata rias dan kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan sebagai referensi bahan perkuliahan pada mata kuliah perawatan wajah dengan menggunakan *Peeling Beras Ketan Hitam* sebagai bahan kosmetika tradisional.
2. Bagi mahasiswi program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan agar penelitian ini dapat menjadi pengetahuan atau acuan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi responden yang memiliki jenis kulit berminyak dapat memanfaatkan *Peeling Beras Ketan Hitam* untuk perawatan kulit wajahnya.
4. Mengingat keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan bahan kosmetika tradisional lainnya untuk lebih memperluas cakupan dari ilmu pengetahuan bidang Tata Rias dan Kecantikan.
5. Dapat menambah wawasan bagi para pembaca minimal untuk perawatan diri sendiri.

Persantunan: Artikel ini diolah dari skripsi Chyndi Jamil dengan judul pemanfaatan *peeling* beras ketan hitam sebagai pencerahan kulit wajah dan ucapan terima kasih kepada pembimbing I Dra. Rostamailis, M.Pd dan Pembimbing II Dr.dr Linda Rosalina, M.Biomed.

DAFTAR RUJUKAN

- Achroni, Keen. 2012. *Semua Rahasia Kulit Cantik Dan Sehat Ada Disini*. Jakarta: Buku Kita
- Lurfi, M.S. 2007. *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang. Unp Perss
- Rostamailis. 2005. *Perawatan Badan, Kulit Dan Rambut*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tilaar, Martha. 2007. *Maxizime Your Beauty*. Jakarta: Creative Style mandiri
- Tranggono, Iswari Retno & Latifah. 1992. *Kiat Apik Menjadi Sehat Dan Cantik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama